PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"ALLAH MEMELIHARA UMAT-NYA"

- 2 Raja-raja 4:42-44 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

Latar Belakang Teks

Teks 2 Raja-raja 4:42-44, agak singkat, hanya tiga ayat. Tetapi, pembaca perlu memahami latar belakang teks untuk memahaminya secara lebih jauh. Pertama, sedikit tentang seorang pria yang akan kita baca yang bernama Elisa. Elisa adalah salah satu nabi terbesar orang Yahudi. Seluruh kitab 2 Raja-raja ini pada dasarnya adalah tentang Elisa, meskipun disebut Raja-Raja, barangkali pikiran pembaca akan condong memahami tentang Raja-Raja, sebenarnya teks ini berbicara tentang nabi Elisa.

Elisa adalah seorang nabi yang sangat istimewa karena hidupnya tampak serupa dalam beberapa hal dengan kehidupan Yesus Kristus. Banyak orang percaya hidupnya paling mirip dengan kehidupan Yesus Kristus. Misalnya Anda tahu Yesus sebelum Dia memulai pelayanan-Nya Dia dibaptis tepat di sungai Yordan dan Roh Kudus turun ke atas-Nya, yang ditemukan dalam Yohanes pasal 1: 32. Dan Elisa juga, sebelum dia memasuki pelayanannya, Roh Tuhan datang padanya, Roh Tuhan yang sama, yang ada pada mentornya Elia dipindahkan ke Elisa. Dan itu ditemukan dalam 2 Raja-raja 2:7-15. Sangat mirip dengan Yesus di sana. Dia melakukan banyak mukjizat. Elisa melakukan banyak mukjizat seperti Yesus. Dia melakukan beberapa mukjizat yang sangat unik. Misalnya, dia menyembuhkan penderita kusta.

Pada masa itu, kusta adalah penyakit yang paling mengerikan dan seperti Yesus menyembuhkan penderita kusta, Elisa juga menyembuhkan seorang penderita kusta dan ditemukan dalam 2 Raja-raja 5:1-14 Anda dapat membaca tentang Raja Siria atau Jenderal Siria yang disebut Naaman. Naaman adalah penderita kusta dan Elisa menyembuhkannya.

Persamaan Mukjizat yang dilakukan dengan Elisa dan Yesus

Sekarang, sampailah pada perikop dalam 2 Raja-raja 4, akan membaca hanya tiga ayat terakhir tetapi sebenarnya jika Anda punya waktu, penulis akan mendorong Anda untuk membaca dari ayat pertama 2 Raja-raja pasal 4. Membaca dari ayat 1 dan Anda akan melihat beberapa mukjizat menarik yang dilakukan Elisa dan Yesus juga melakukan mukjizat serupa ratusan tahun kemudian. Anda lihat, kehidupan Elisa berkemiripan dengan kehidupan Yesus.

Pertama, memberi makan seorang janda yang lapar dan anak-anaknya. 2 Raja-raja pasal 4:1-7, dikatakan di sini Yesus memberi makan seorang janda yang lapar dan anak-anaknya. Janda ini adalah seorang janda dari seorang nabi. Ketika nabi itu meninggal dia tidak punya uang untuk memberi makan anak-anaknya dan dia harus meminjam uang. Jika Anda punya waktu untuk membacanya lagi di 2 Raja-raja 4:1-7, ketika dia meminjam uang dia tidak bisa membayar kembali. Pada hari-hari itu, ketika Anda tidak dapat membayar kembali hutang Anda, pemberi pinjaman akan mengambil anak-anak Anda dan menjualnya sebagai budak. Dia pun pergi ke Elisa dan berkata, "Tolong bantu saya, tolong bantu saya. Saya tidak punya apa-apa untuk dimakan, jadi saya meminjam uang dan sekarang kami akan kelaparan dan orang-orang jahat ini akan membawa anak-anak saya menjadi budak untuk dijual sebagai budak," dan kemudian kita melihat keajaiban.

Elisa memberi mereka makan, Elisa mengatakan kepadanya, "Jangan khawatir, ambil semua wadah ini dan Anda memiliki sedikit minyak yang tersisa di rumah Anda. Anda tinggal menuangkan sisa minyak Anda ke dalam wadah ini, itu akan penuh, Anda dapat meminjam semua wadah yang Anda dapatkan dan tuangkan saja dan itu akan penuh," dan dia melakukannya. Dan segera dia memiliki banyak minyak untuk dijual. Anda tahu, saat itu harga minyak sangat mahal.

Keajaiban kedua yang di pasal yang sama, 2 Raja-raja 4:32–37, Elisa membangkitkan seorang anak yang sudah mati. Yesus membangkitkan orang mati, Elisa juga membangkitkan orang mati. Jika Anda punya waktu, Anda bisa membaca tentang itu dan sebelum beberapa ayat hari ini di 2 Raja-raja pasal 4:38-41, terjadi kelaparan di negeri itu. Tidak ada makanan untuk dimakan sehingga semua orang di Sekolah Alkitab, para Nabi di Sekolah Alkitab kelaparan, tidak ada yang bisa dimakan. Jadi mereka pergi ke hutan, hutan belantara, untuk mencari sesuatu untuk dimakan dan kemudian satu-satunya yang bisa mereka temukan adalah jenis buah yang mereka petik sebenarnya tidak dapat dimakan, buah-buahan beracun sehingga mereka mengambilnya kembali dan mereka memasukkannya ke dalam air untuk direbus kemudian dimakan karena mereka tidak punya apa-apa untuk dimakan, mereka hanya perlu mengambil buah-buahan liar ini dan ketika mereka memakannya, mereka menyadari "itu beracun! itu beracun!" mereka semua akan mati dan Elisa berkata, "Jangan khawatir, masukkan saja sesuatu ke dalam panci, ambil cairan dari panci dan kalian semua yang diracun akan baik-baik saja."

Jadi dilihat di sini dia juga menghilangkan racun dari hidup mereka sama seperti Yesus menghapus dosa dari dengan mati untuk dosa-dosa manusia. Semua manusia juga punya racun. Racunnya bukanlah racun yang akan membunuh untuk kehidupan fisik, namun racun yang akan membunuh untuk hidup yang kekal, dan akan masuk neraka karena dosa, "karena upah dosa adalah maut." Jadi sekarang mari lihat 3 ayat singkat dari perikop hari ini. Sangat tidak biasa karena hanya ada tiga ayat.

Ayat 42, "Datanglah seseorang dari Baal-Salisa dengan membawa bagi abdi Allah roti hulu hasil, yaitu dua puluh roti jelai serta gandum baru dalam sebuah kantong. Lalu berkatalah Elisa: "Berilah itu kepada orang-orang ini, supaya mereka makan."

Di sini kita melihat ada kelaparan di negeri itu, ini di temukan di ayat 38. Di ayat 38 ada kelaparan. untungnya ada orang baik yang membawakan sedikit makanan untuk seratus orang ini di sekolah Alkitab dicatat bahwa hanya ada 20 roti. Ini cukup untuk 20 orang paling banyak dan beberapa jagung di dalam karung kecil. Dan Elisa berkata, "Oh, kami akan memberi makan orang-orang ini dengan ini". Kemudian, pelayannya berkata "Hah?"

Ketiga, memberi makan banyak orang. Lihatlah ayat 43, "Tetapi pelayannya itu berkata: "Bagaimanakah aku dapat menghidangkan ini di depan seratus orang?" Jawabnya: "Berikanlah kepada orang-orang itu, supaya mereka makan, sebab beginilah firman TUHAN: Orang akan makan, bahkan akan ada sisanya." Ada yang bilang "Anda mau saya memberi makan 100 orang yang datang dan makan dengan 20 potong roti saja? Itu tidak cukup. Dan sedikit jagung? Tidak cukup. Elisa berkata, "Dengarkan saya, saya bilang panggil mereka semua dan beri mereka makan".

Kemudian, lihat ayat 44, "Lalu dihidangkannyalah di depan mereka, maka makanlah mereka dan ada sisanya, sesuai dengan firman TUHAN." Anda melihat di sini keajaiban yang bisa dilakukan Elisa. Sekarang mukjizat ini sangat mirip dengan mukjizat yang Yesus lakukan dalam Yohanes 6. Ingat Yesus dengan 5 roti untuk memberi makan 5000 orang dan ada yang tersisa. Jika Anda punya waktu untuk membaca Yohanes pasal 6. Di sini 20 roti untuk memberi makan 100 orang dan ada juga yang tersisa.

Refleksi

Jadi topik hari ini adalah, "Allah memelihara umat-Nya." Tuhan memberi makan umat-Nya, Tuhan menjaga manusia. Pertanyaannya tentu saja, "Apakah Tuhan hanya peduli pada manusia, untuk hidup ini, lagipula berapa lama manusia bisa hidup? 70 tahun? 80 tahun? 90 tahun? 100 tahun? lalu hilang. Apakah Tuhan hanya menjaga umat-Nya di dunia ini, Tuhan yang jujur dan hidup dalam kekekalan menjaga umat-Nya sepanjang waktu, itulah pertanyaan pentingnya.

Elisa hanya bisa memberi makan orang-orang untuk hidup ini tetapi Tuhan melalui Anak-Nya Yesus Kristus dapat memberi kita makan untuk hidup yang kekal karena jika Anda tahu dalam Yohanes 6:35 ketika mukjizat memberi makan 5000 orang, Yesus berkata kepada mereka "Aku", Yesus berkata " Akulah roti kehidupan, datang kepadaKu tidak akan pernah lapar dan tidak pernah haus."

Jadi apa yang kita pelajari? Tuhan menyediakan dan memelihara umat-Nya, memelihara umat-Nya untuk selama-lamanya. Tetapi bagaimana kita mendapatkan roti abadi itu? Dalam Yohanes 6:35 Yesus berkata, "Akulah roti, barangsiapa percaya kepada-Ku, tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Baiklah, jika Anda memiliki Alkitab Anda maka lihat kitab Yohanes dan Anda akan melihat di sini di Yohanes 6, dan saya pikir beberapa dari Anda melakukan Penelaahan Alkitab pada awal minggu. Dalam Yohanes 6 dan Anda akan melihat di sini dalam pasal 6:29, Yesus menjawab mereka, "Jawab Yesus kepada mereka: "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu

hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah." "Kamu percaya pada Dia yang di utus Allah."

Jadi bagaimana manusia bisa percaya kepada yang diutus Allah? Apakah harus bekerja untuk roti ini? Tidak. Bagaimana kita mendapatkan roti yang memberi kita hidup yang kekal ini? Lihatlah Yohanes 6 lagi dan Yesus berkata dalam ayat 29 "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah." Pertanyaan hari ini, Apakah Anda sudah percaya pada Dia yang diutus Allah? Untuk disalibkan karena Anda, menanggung dosa-dosa Anda, dosa-dosa Anda atas dirinya sendiri, menderita dan mati untuk Anda, membayar harganya untuk Anda, apakah Anda sudah percaya kepada-Nya? Tidak hanya sekedar tahu tetapi percaya.

Jadi hari ini saya ingin Anda semua memeriksa dan menanyakan pertanyaan ini kepada diri Anda, bukan? Apakah Anda secara pribadi telah menerima Yesus? Saya memercayai Dia sebagai Juruselamat saya dan saya menerima Dia sebagai Juruselamat saya." Sudahkah Anda memiliki pemahaman seperti itu? Jika sudah, Anda tidak hanya memiliki roti untuk hari ini, Anda juga memiliki roti yang akan bertahan selamanya. Yesus berkata "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi." Yohanes 6:35.

Tuhan memberkati Anda. Semoga Anda selalu dalam lindungan Tuhan. Hidup kekal selama-lamanya karena Tuhan menyediakan jalan menuju hidup kekal yaitu melalui kayu salib. Tuhan memberkati.